

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis minat belajar siswa kelas IV pada materi senam lantai melalui metode praktik dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2025/2026, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Minat belajar siswa kelas IV pada materi senam lantai melalui metode praktik dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 08 Nanga Erak berada pada kategori sangat kuat dengan persentase sebesar 96%. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki keinginan untuk belajar, perasaan senang, perhatian yang baik terhadap penjelasan guru, ketertarikan mencoba gerakan, semangat yang tinggi, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, serta ketaatan terhadap peraturan pembelajaran. Hasil wawancara siswa dan guru PJOK juga mempertegas bahwa seluruh siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran senam lantai berlangsung.
2. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi minat belajar siswa pada materi senam lantai, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa ingin tahu, keberanian, dan kepercayaan diri siswa. Faktor eksternal meliputi peran guru dalam memberikan demonstrasi dan motivasi, dukungan teman sebaya, suasana pembelajaran yang

menyenangkan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti matras dan area praktik yang aman. Kedua faktor tersebut saling mendukung sehingga menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

3. Kesulitan yang dialami siswa kelas IV dalam mengikuti metode praktik pada materi senam lantai bersifat teknis dan psikologis. Secara teknis, siswa mengalami kesulitan pada gerakan rol belakang yang membutuhkan koordinasi gerak dan keberanian lebih tinggi, serta pada gerakan yang memerlukan keseimbangan tubuh. Secara psikologis, sebagian siswa pernah merasakan rasa takut dan malu saat pertama kali mencoba gerakan. Namun demikian, kesulitan-kesulitan tersebut tidak menurunkan minat belajar siswa secara keseluruhan karena guru memberikan pendampingan dan motivasi yang intensif sehingga siswa mampu mengatasi hambatan tersebut dengan baik.
4. Kemudahan yang dirasakan siswa kelas IV dalam mengikuti metode praktik pada materi senam lantai adalah adanya demonstrasi langsung dari guru yang membuat siswa lebih mudah memahami teknik gerakan yang benar. Selain itu, pembelajaran bersama teman disertai umpan balik langsung membantu siswa memperbaiki kesalahan gerakan dengan cepat. Seluruh siswa terbukti mampu mengikuti instruksi guru dengan baik, cepat memahami contoh gerakan yang diperagakan, dan mampu melakukan gerakan senam lantai secara keseluruhan dengan baik. Hal ini

menunjukkan bahwa metode praktik sangat efektif dan sesuai diterapkan dalam pembelajaran senam lantai di sekolah dasar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode praktik dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai, memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 08 Nanga Erak. Melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan praktik, siswa menjadi lebih aktif, antusias, berani mencoba gerakan, serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal, seperti peran guru, dukungan teman sebaya, suasana belajar yang menyenangkan, dan ketersediaan sarana pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan metode praktik perlu terus dikembangkan dalam pembelajaran PJOK sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Bagi Guru PJOK

Guru PJOK disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan penerapan metode praktik dalam pembelajaran senam lantai karena terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan teknis maupun rasa takut dalam melakukan gerakan, misalnya dengan memberikan bantuan bertahap dan motivasi yang berkelanjutan. Guru juga disarankan untuk menambah variasi kegiatan dalam metode praktik agar pembelajaran tetap menarik dan tidak menimbulkan kebosanan, serta terus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan mendukung kepercayaan diri siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk terus mempertahankan semangat dan minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya pada materi senam lantai. Siswa hendaknya tidak mudah menyerah ketika menghadapi gerakan yang dirasa sulit, melainkan terus berlatih dengan sungguh-sungguh dan tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan. Selain itu, siswa perlu menjaga sikap disiplin, saling mendukung sesama teman, dan selalu mematuhi

aturan keselamatan selama praktik berlangsung agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan aman.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PJOK dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti penambahan jumlah matras dan penyediaan area praktik yang lebih memadai. Kepala sekolah juga perlu mendorong guru PJOK untuk mengikuti pelatihan atau workshop mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar kompetensi guru terus berkembang. Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa secara berkelanjutan.

3. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang disarankan untuk terus mendukung dan mendorong kegiatan penelitian di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan inovasi metode pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang memperkaya koleksi perpustakaan dan repositori akademik lembaga, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, maupun praktisi pendidikan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat memfasilitasi penyelenggaraan seminar, workshop, atau pelatihan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengenai strategi dan metode pembelajaran inovatif, sehingga

calon guru yang dihasilkan memiliki kompetensi yang memadai dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian, membandingkan beberapa sekolah, atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mix methods agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada materi senam lantai, serta mengeksplorasi penerapan berbagai metode pembelajaran inovatif lainnya yang dapat dipadukan dengan metode praktik untuk lebih meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK.